

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham

(Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2015-2019)

¹Rano, ²Intan Pramesti Dewi, S.E., Ak., M.Ak

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No. 7 Bandung

¹Email : rano.rse96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Populasi pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website IDX. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang listing di (BEI) periode 2015-2019 pengujian hipotesis menggunakan statistik uji hipotesis. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on equity (ROE)* terhadap harga saham digunakan analisis regresi, analisis korelasi uji F dan uji t dan analisis koefisien determinasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on equity (ROE)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara parsial menunjukkan *earning per share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on equity (ROE)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. (Jogiyanto 2011 : 143). Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada periode akhir tahun, harga saham juga merupakan indikator keberhasilan pengelolaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Perubahan harga saham dapat terjadi dalam hitungan menit maupun detik, hal tersebut tergantung dari permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham (Darmaji dan Fakhrudin, 2001).

Akhir-akhir ini perusahaan BUMN sering menjadi sorotan publik terkait dengan kinerja keuangannya. setidaknya beberapa perusahaan BUMN di tahun 2015-2018 mengalami kerugian mencapai Rp. 3,6 Triliun (www.detik.com), hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan BUMN belum berada pada performa yang baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Teori Signal (*signaling theory*)

Bringham dan Houston (2011:185) menyatakan bahwa signal adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Signal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan para pemilik perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan informasi yang penting karena berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Ross. S. A (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut pada calon investor agar harga sahamnya meningkat. Oleh sebab itu informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar menerima informasi tersebut, pelaku pasar

terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*goods news*) dan signal buruk (*bad news*)

Pada *signaling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan deviden maupun perkembangan harga saham perusahaan (Kusuma,2006)

2.1.2. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:1) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Munawir (2018) laporan keuangan merupakan laporan tahunan yang dipunyai perusahaan serta harus diberikan pada semua pemegang saham, merangkum sekaligus mendokumentasikan aktivitas keuangan selama satu tahun terakhir.

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan

posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut **Fahmi (2011:28)** tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi keuangan yang terdiri atas perubahan unsur-unsur laporan keuntungan kepada pihak berkepentingan dalam memberikan suatu penilaian kinerja keuangan terhadap perusahaan dan pihak manajemen perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2017:41) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu). Adapun pengertian objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu. Objek dalam penelitian ini adalah

variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011:39). Variabel independen (X) yang digunakan pada penelitian ini yaitu: *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*.

3.2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan BUMN semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan yang bersumber dari www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.3. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah di tetapkan.

Menurut Sugiyono (2018:35) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain yang diteliti dan analisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Sedangkan penelitian verifikatif Menurut Sugiyono (2018:36) adalah suatu penelitian yang diinjukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak.

3.3.1. Unit Analisis

Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus dapat menentukan apakah unit analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut

adalah individu, kelompok, pasangan, perusahaan, atau budaya. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan BUMN semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* tergolong dalam *non probability sampling* yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi (Sugiyono 2018:138).

3.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan tahunan *annual report* dari perusahaan BUMN yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

3.3.5. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah di tetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan BUMN semua sektor yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dari masing-masing website perusahaan selama periode 2015-2019.

3.3.5. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada fi lsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah di tetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan BUMN semua sektor yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dari masing-masing website perusahaan selama periode 2015-2019.

3.3.6. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis mengukur variabel independen yang terdiri dari *earning per share*(EPS), *debt to equity ratio*(DER), dan *return on equity* (ROE)serta variabel dependen yaitu harga saham.

3.3.6.1. Operasionalisasi Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) pengertian variabel independen (bebas) adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

3.3.6.2. Operasionalisasi Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang keadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel bebas karena kondisi atau variasinya terikat dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Jogiyanto (2011:143) Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

3.1.3. Deskripsi Sample Penelitian

Berikut ini merupakan table analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran suatu data yang di lihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dan nilai variabel yang di ujikan.

Descriptive Statistics

Date: 12/19/20
Time: 15:10
Sample: 1 80

	HARGA_SA HAM	EPS	DER	ROE
Mean	3835.100	242.8778	2.428250	9.399875
Median	2722.500	170.3000	1.905000	9.890000
Maximum	11675.00	1061.880	6.760000	29.16000
Minimum	168.0000	-82.61000	0.110000	-11.62000
Std. Dev.	3259.125	264.0838	1.861913	7.290533
Observation	80	80	80	80

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.11. diatas didapat informasi mengenai nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel *earning per share* (EPS) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 80, dari 80 sampel ini nilai

earning per share (EPS) terendah (*minimum*) adalah -82.61000 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 1061.880 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 242.8778 dan nilai standar deviasi sebesar 264.0838.

2. Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 80, dari 80 sampel ini nilai *debt to equity ratio* (DER) terendah (*minimum*) adalah 0.110000 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 6.760000 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 2.428250 dan nilai standar deviasi sebesar 1.861913
3. Variabel *return on equity ratio* (ROE) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 80, dari 80 sampel ini nilai *return on equity ratio* (ROE) terendah (*minimum*) adalah -11.62000 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 29.163000 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 9.399875 dan nilai standar deviasi sebesar 7.290533.

Variabel harga (*closing price*) saham memiliki jumlah (N) sebanyak 80, dari 80 sampel ini nilai variabel harga saham terendah (*minimum*) adalah 168.000 dan nilai tertinggi (*maximum*) 11675.00 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 3835.100 dan nilai standar deviasi sebesar 3259.125.

4.1.2. Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 2. Uji Simultan

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Least Squares
 Date: 12/26/20 Time: 10:00
 Sample: 1 80
 Included observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1677.837	419.2049	4.002427	0.0001
EPS	10.67931	1.168150	9.142067	0.0000
DER	-72.70497	149.4075	-0.486622	0.6279
ROE	-27.65542	34.87119	-0.793073	0.4302
R-squared	0.657145	Mean dependent var		3835.100
Adjusted R-squared	0.643611	S.D. dependent var		3259.125
S.E. of regression	1945.642	Akaike info criterion		18.03328
Sum squared resid	2.88E+08	Schwarz criterion		18.15238
Log likelihood	-717.3311	Hannan-Quinn criter.		18.08103
F-statistic	48.55605	Durbin-Watson stat		1.343654
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.000000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 yang artinya pvalue < 0,05 maka di peroleh kesimpulan H0 ditolak yang artinya secara bersama-sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu, *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity ratio* (ROE). Artinya berpengaruh terhadap harga saham secara simultan.

4.1.3. Uji Parsial (Uji-t)

Table 3. Uji Parsial (Uji-t)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Least Squares
 Date: 12/26/20 Time: 10:00
 Sample: 1 80
 Included observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1677.837	419.2049	4.002427	0.0001
EPS	10.67931	1.168150	9.142067	0.0000
DER	-72.70497	149.4075	-0.486622	0.6279
ROE	-27.65542	34.87119	-0.793073	0.4302

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 9.142067 dengan tingkat signifikansi (Prob) 0.0000. Sehingga $0.0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -0.486622 dengan tingkat signifikansi (Prob) 0.6279. Sehingga $0,6279 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif

tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -0.793073 dengan tingkat signifikansi (Prob) 0.4302. Sehingga $0,4302 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

4.1.4. koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Least Squares
 Date: 12/26/20 Time: 10:00
 Sample: 1 80
 Included observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1677.837	419.2049	4.002427	0.0001
EPS	10.67931	1.168150	9.142067	0.0000
DER	-72.70497	149.4075	-0.486622	0.6279
ROE	-27.65542	34.87119	-0.793073	0.4302

R-squared	0.657145	Mean dependent var	3835.100
Adjusted R-squared	0.643611	S.D. dependent var	3259.125
S.E. of regression	1945.642	Akaike info criterion	18.03328
Sum squared resid	2.88E+08	Schwarz criterion	18.15238
Log likelihood	-717.3311	Hannan-Quinn criter.	18.08103
F-statistic	48.55605	Durbin-Watson stat	1.343654
Prob(F-statistic)	0.000000		

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,657145 \times 100\% \\
 &= 65,71\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4. hasil output statistik diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0,657145, hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 65,71% dan variansi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity ratio* (ROE) sisanya yaitu sebesar 34,29% variabel dependen dipengaruhi oleh factor-faktor *external* selain dari variabel independen variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity ratio* (ROE) terhadap harga saham.

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan diatas bahwa terdapat pengaruh yang terjadi di antara *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity ratio* (ROE) terhadap harga saham, berikut adalah pemaparan pengaruh yang terjadi diantara variabel-variabel tersebut :

4.2.1. Pengaruh *earning per share* (EPS) *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis uji *F* hipotesis yang menyatakan *earning per share* (EPS) *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham yang diprosikan dengan *closing price* diterima. Atau dengan kata lain *earning per share* (EPS) *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan.

4.2.2. Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham

Berdasarkan hipotesis pertama (H1) yang telah diprediksi oleh penulis bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan. Dengan kata lain ini dapat diartikan bahwa apabila *earning per share* (EPS) semakin besar nilainya menunjukkan semakin besar keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sehingga keuntungan yang diterima investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham juga akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini memberikan signal bagi perusahaan agar dapat terus meningkatkan *earning per share* (EPS)

nya karena investor cenderung memerrhatikan *earning per share* (EPS) yaitu rasio yang dapat mempengaruhi besar kecilnya harga saham (Rani dan Diantini, 2015).

Hal tersebut berarti *earning per share* (EPS) merupakan variabel yang harus diperhatikan oleh para investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Karena peningkatan nilai *earning per share* (EPS) juga diikuti dengan peningkatan harga saham sehingga dapat menarik minat para investor dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati dan Suryono, 2017)

4.2.3. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham

Berdasarkan hipotesis kedua (H2) yang telah diprediksi oleh penulis bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal tersebut dapat disebabkan karena investor cenderung lebih mempertimbangkan rasio lain dalam pengambilan keputusan investasi saham. Secara teori semakin besar perusahaan dibiayai oleh utang, maka resiko perusahaan sangat tinggi, *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi mengindikasikan

bahwa tingginya ketergantungan perusahaan. Hal ini disebabkan besarnya hutang yang digunakan perusahaan untuk mendanai perusahaan dengan nilai hutang akan ditanggung oleh investor. Oleh sebab itu investor lebih tertarik dengan nilai DER yang kecil, karena semakin kecil nilai DER maka risiko yang akan ditanggung investor juga kecil.

Jika *debt to equity ratio* (DER) semakin besar maka harga saham akan semakin rendah, karena laba yang dihasilkan perusahaan akan cenderung digunakan untuk membayar hutang dari pada digunakan untuk membagikan dividen. Penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi terhadap harga saham (Adipalguna dan Suarjaya, 2016).

4.2.4. Pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan hipotesis ketiga (H3) yang telah diprediksi oleh penulis bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *return on equity ratio* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Hal tersebut berarti nilai *return on equity* (ROE) tidak terlalu penting bagi investor dalam pengambilan keputusan

membeli saham. *Return on equity* (ROE) negatif juga menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan` keuntungan dengan modal sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik membeli saham yang memiliki nilai *return on equity* (ROE) rendah sehingga harga saham akan turun (Ludyah dan Wahono, 2018). Dalam hal ini seorang investor dalam perusahaan BUMN tidak memperhatikan rasio *return on equity* (ROE), hal ini disebabkan karena rasio *return on equity* (ROE) terdapat komponen total *equity*. Ketika *equity* atau ekuitas yang dimiliki perusahaan rendah hal tersebut dapat menghambat perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi saham. Jumlah *equity* atau ekuitas yang tinggi juga akan mengakibatkan banyaknya dana yang kurang produktif didalam perusahaan yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal untuk mendapatkan keuntungan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan dan tujuan yang telah ditetapkan pada BAB I, dengan hipotesis pada BAB II, dan juga berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB IV disertai teori-teori yang berhubungan

mengenai factor fundamental yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, *earning per share* (EPS) (X1), *debt to equity ratio* (DER) (X2), dan *return on equity* (ROE) (X3) secara simultan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y) sebesar 65,71%. Berarti variabel Harga Saham (Y) dipengaruhi 65,71% oleh variable independen *earning per share* (EPS) (X1), *debt to equity ratio* (DER) (X2), dan *return on equity* (ROE) (X3), sedangkan sisanya 34,29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian ini.
2. Secara parsial *earning per share* (EPS) (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *earning per share* (EPS) semakin besar nilainya menunjukkan semakin besar keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sehingga keuntungan yang diterima investor tertarik untuk membeli saham dan

harga saham juga akan mengalami kenaikan. Secara parsial *leverage* memiliki tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba. Ketika *leverage* naik maupun turun maka tidak berpengaruh untuk suatu perusahaan melakukan kecurangan terhadap manajemen laba.

3. Secara parsial *debt to equity ratio* (DER) (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat disebabkan karena investor cenderung lebih mempertimbangkan rasio lain dalam pengambilan keputusan investasi saham. Secara teori semakin besar perusahaan dibiayai oleh utang, maka resiko perusahaan sangat tinggi, *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi mengindikasikan bahwa tingginya ketergantungan perusahaan. Hal ini disebabkan besarnya hutang yang digunakan perusahaan untuk mendanai perusahaan dengan nilai hutang akan ditanggung oleh investor. Oleh sebab itu investor lebih tertarik dengan nilai DER yang kecil, karena semakin kecil nilai DER maka risiko yang akan ditanggung investor juga kecil.
4. Secara parsial *return on equity* (ROE) (X3) berpengaruh negatif

tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti nilai *return on equity* (ROE) tidak terlalu penting bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. *Return on equity* (ROE) negatif juga menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik membeli saham yang memiliki nilai *return on equity* (ROE) rendah sehingga harga saham akan turun.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyadari bahwa tidak adanya suatu penelitian yang terbebas dari kesalahan dan kekurangan, dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran guna mengatasi keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

5.2.1. Saran Teoritis

Saran untuk peneliti berikutnya diharapkan :

1. Menambah penelitian pada semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan memperoleh kesimpulan yang berbeda agar menambah wawasan peneliti sendiri juga pembaca.
2. Memperbanyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham tidak hanya meneliti faktor *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham namun masih banyak lagi faktor-faktor lainnya seperti *price earning ratio* (PER), *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *price book value* (PBV) dan lain-lain.
3. Pengukuran yang digunakan untuk menghitung masing-masing variabel hanya menggunakan satu alat ukur, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambahkan alat ukur lain.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis bermaksud untuk mengajukan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan rasio keuangan pada laporan keuangan yang berkaitan dengan pencapaian kepentingan dalam perusahaan.
2. Bagi investor
 sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor fundamental keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selain harga saham itu sendiri sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
 Faktor-faktor fundamental tersebut diantaranya adalah DER. Saham-saham emiten yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi karena berpengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi akademik
 Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat lebih memperbanyak variabel independen dan melakukan di sektor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, Neneng Tita. (2018). Pengaruh Return On asset, return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, ISSN 2581-2777, 1(3):157-181.
- Amanda, Astrid. (2012). Pengaruh DER, ROE, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011).
- Apriatni, E. P. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Social and Politic*, 1-12.
- Azis, Musdalifah, dkk. (2015). Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F Houston. (2011). Dasar-dasar manajemen. keuangan. Edisi 11, salemba Empat, Jakarta.
- David, Sukardi K dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmadji, M. D. (2001). Pasar Modal Di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmaji, Tjiptono , dan Fakhruddin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Kinanti Virginiawati. (2017). Pengaruh Earning Per share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) dan deviden Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 DI Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- Dr. Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dwi, Martani.,dkk. (2012).Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- (_____). (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 2. Badan Penerbit Universitas di Ponegoro. Semarang.
- (_____). (2016). Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro.
- Hamidi. (2005).Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM press. Malang: UMM press.
- Hanifa, Riri. (2019). Anggraini, H., Hanifa, R., Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return saham perusahaan Mining and Mining

- Services terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Management, Business, and Accounting*, 18(3), 101-113.
- Hartono, J. (2011). *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi 1*. Yogyakarta, Indonesia: Andi Offset, 2007.
- Hartono, Jogiyanto. (2011). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE: Yogyakarta.
- (_____). (2013). *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- (_____). (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Irawan, Duwi Purna. (2017). *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Price Book Value, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, BPEF: Yogyakarta.
- Kadek Stia Rani & Ni Nyoman Ayu Diantini. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 di BEI*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No.6, 2015: 1504-1524, ISSN : 2302-8912.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta .
- (_____). (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (_____). (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (_____). (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (_____). (2017). *Analisa Laporan Keuangan. (Edisi 10)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, H. (2006). *Dampak manajemen laba terhadap relevansi informasi akuntansi. Bukti empiris dari Indonesia*. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 8(1), 1-2.
- Ludyah, I., Wahono, B. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2017)*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(01).

- Mahsun, Mohamad. (2009). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi 1. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Marfuatun, S., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 14(1), 63-73.
- Munawir, S. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Liberty.
- Nurfadillah, M. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi UNY*, 12(1).
- Octavianty, E., & Aprilia, F. (2014). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 7-15.
- Sufian, S. (2011). Analisis pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2006-2008. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Perdana & Sudjana, N. (2013). Perdana, RPengaruh Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 128-137.
- Pudjiastuti, Enny. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Puji, Astuti. (2002). Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Harga Pasar Saham Perusahaan Perbankan di PT BEJ. *Kompak*, No. 6, hal 301-327.
- Putri Hutami, Rescyana . (2012). Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Journal Nominal*, Volume 1, Nomor 1, 2014.
- Ramadhani, Fendi Hudaya. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Prodi Akuntansi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna Hadi, S. (2013). Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structur: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of*

Economics and Management science, Vol. 8(1): 23-40.

Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh *earning per share (EPS)* *Return On Equity (ROE)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen* , 14(1).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Alfabeta.

(_____). (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.

(_____). (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. CV.

(_____). (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(1), 17-37.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

(_____). (2001). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE.

Umar, Husein. (2005). *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis.* Jakarta: Grafindo Persada.

Yusrizal. (2019). Pengaruh EPS, PER, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017.

Sumber dari internet :

www.idx.co.id

www.detik.com

www.statistikian.com